



**IMPLEMENTASI MODEL
PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS
VIII DI SMP NEGERI 1 BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN**



PUTRI QURROTUL UYUNI
NIM. 2121290

2024

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION
(*STAD*) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI KELAS VIII DI SMP NEGERI 1
BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

PUTRI QURROTUL UYUNI
NIM. 2121290

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION
(*STAD*) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI KELAS VIII DI SMP NEGERI 1
BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

PUTRI QURROTUL UYUNI
NIM. 2121290

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Putri Qurrotul Uyuni
NIM : 2121290
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN” ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan,



PUTRI QURROTUL UYUNI

NIM. 2121290

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Putri Qurrotul Uyuni
NIM : 2121290
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan

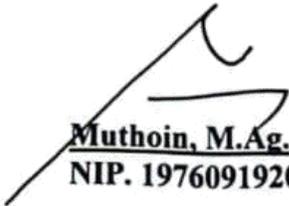
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 Oktober 2024

Pembimbing,


Muthoin, M.Ag.
NIP. 197609192009121002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **PUTRI QURROTUL UYUNI**

NIM : **2121290**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 22 November 2024 dan dinyatakan **US** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19760706 199803 1 001

Penguji II


Ridho Riyadi, M.Pd.I.
NIP. 19900304 201903 1 007

Pekalongan, 29 November 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solchuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b//U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zāl	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em

ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
و...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa
khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa
khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مَرْسَاهَا Bismillāhi
majrehā wa
mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

أَفْضَلُ الصَّدَقَةِ أَنْ يَتَعَلَّمَ الْمَرْءُ الْمُسْلِمُ عِلْمًا ثُمَّ يُعَلِّمُهُ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ (رَوَاهُ
ابْنُ مَاجَهَ)

Artinya : Paling utamanya sedekah adalah bila seseorang muslim berkenan belajar suatu ilmu lalu Ia mengajarkannya kepada saudaranya yang muslim. (HR. Ibnu Majah)

PERSEMBAHAN

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad saw. semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti *āmīn*. Dengan segala kerendahan hati, akhirnya saya dapat mempersembahkan skripsi sederhana ini kepada Allah Swt. yang telah memudahkan dalam menyelesaikan skripsi ini. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Kedua orang tua tercinta yang telah banyak berjasa dalam hidup saya, yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, nasihat, dukungan, dan kasih sayangnya. Terimakasih banyak untuk semua yang telah diberikan termasuk selalu mendoakan saya.

ABSTRAK

Uyuni, Putri Qurrotul. 2024. “Implementasi Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan”.*Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Muthoin, M.Ag.

Kata Kunci : Implementasi, Model Pembelajaran *Student Teams Achievement (STAD)*, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya suatu model pembelajaran dalam proses belajar, dalam hal ini perlu adanya penggunaan model pembelajaran yang menarik serta mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, sehingga dalam proses belajar siswa tidak terkesan bosan dan kurang bersemangat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan. Dan untuk mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan implementasi model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian adapun teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun teknik

keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi dan *member check*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam implementasinya terdapat beberapa tahapan seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam hal ini peserta didik menjadi lebih aktif dan interaktif dalam berkelompok dan berkomunikasi antarteman. Adapun kelebihanannya yaitu pembelajaran menjadi lebih efisien waktu, mudah mengakses internet, memanfaatkan teknologi, serta menjadikan peserta didik lebih aktif dan mengurangi rasa bosan dalam pembelajaran. Dengan model pembelajaran STAD peserta didik dapat mengembangkan keterampilan berkomunikasi dan interaksi sosialnya dengan teman, sehingga pembelajaran tidak terkesan membosankan yang mana hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan kekurangannya yaitu memerlukan waktu yang lebih lama dalam mempersiapkan proses belajar dengan model pembelajaran STAD serta dalam mengkondisikan kursi saat proses pembagian kelompok.



KATA PENGANTAR

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad saw. semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti *āmīn*.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muthoin, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu, tenaga, erta pikirannya untuk memberikan bimbingan dan saran yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Ibu Nunung Hidayati, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan sarannya.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terimakasih telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan bimbingannya.
7. Bapak Agus Tuttur, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bojong.
8. Bapak Arifin Fajar Hidayat, S.Ag. dan Bapak Muhammad Taufiq, S.Pd., M.S.I. selaku guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Bojong yang telah memberikan informasi yang bermanfaat dalam penelitian ini.
9. Guru-guru, staff, dan peserta didik di SMP Negeri 1 Bojong yang telah membantu penulis selama proses penelitian ini.
10. Teman-teman seperjuangan saya.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan. *Āmīn*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.6.1 Manfaat Teoritis	6
1.6.2 Manfaat Praktis	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoritik	8
2.1.1 Model Pembelajaran Kooperatif	8
2.1.2 <i>Student Teams Achievement Division (STAD)</i>	10
2.1.3 Motivasi Belajar	13
2.1.4 Pendidikan Agama Islam (PAI)	15
2.2. Kajian Penelitian yang relevan	15
2.3. Kerangka Berpikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24

3.2 Fokus Penelitian.....	24
3.3. Data dan Sumber Data	25
3.3.1 Data	25
3.3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3.3 Sumber Data.....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5 Teknik Keabsahan Data	31
3.5.1 Triangulasi.....	31
3.5.2 Member Check	33
3.6 Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN	
PEMBAHASAN.....	37
4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1 Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan	37
4.1.2 Visi dan Misi SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan	38
4.1.3 Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan	39
4.1.4 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan	40
4.1.5 Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan	41
4.1.6 Implementasi Model Pembelajaran <i>Student Teams Achievement (STAD)</i> Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan	44
4.1.7 Kelebihan dan Kekurangan Implementasi Model Pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division (STAD)</i> Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas	

VIII Di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan	50
4.2 Pembahasan	52
4.2.1 Implementasi Model pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division (STAD)</i> untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan	52
4.2.2 Kelebihan dan Kekurangan Implementasi Model Pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division (STAD)</i> Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan	60
BAB V PENUTUP	63
5.1 Simpulan	63
5.1.1 Implementasi Model Pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division (STAD)</i> Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan	63
5.1.2 Kelebihan dan Kekurangan Implementasi Model Pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division (STAD)</i> Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan	64
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Siswa dalam 4 (empat) tahun terakhir.....	38
Tabel 4.2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan	40
Tabel 4.3 Keadaan Siswa Tahun 2023 s/d 2024 SMP Negeri 1 Bojong Tahun Pelajaran : 2024/2025.....	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	23
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Bojong Tahun Pelajaran 2024/2025	39



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 3 Panduan Wawancara
- Lampiran 4 Panduan Observasi
- Lampiran 5 Panduan Dokumentasi
- Lampiran 6 Hasil Wawancara dan Observasi
- Lampiran 7 Dokumentasi
- Lampiran 8 Blanko Bimbingan Skripsi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pembangunan bangsa didorong oleh berbagai unsur, salah satunya adalah bidang pendidikan. Selain mencerdaskan bangsa, pendidikan juga menjadi salah satu komponen dalam pembangunan bangsa, nyata peran atau output yang dihasilkan dapat memajukan bangsa dan negara. Karena dengan pendidikan dapat mencerdaskan anak bangsa yang nantinya sebagai penerus bangsa dalam negara ini. Tidak terlepas dari unsurnya yaitu pembelajaran, pendidikan harus berkualitas dengan pembelajarannya. Pembelajaran merupakan unsur pendidikan yang mencakup proses, metode, dan perilaku yang dilakukan manusia yang mana itu dapat diartikan sebagai suatu pendidikan (Hidayat & Juniar, 2020). Hubungan berkaitan ruang lingkup belajar berupa siswa, guru, serta sumber belajar yang kemudian memiliki sistem diawali perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi daripada siswa untuk mengapai proses belajar dimana di dalamnya efektif dan efisien. Beda halnya dengan pengertian pelaksanaan pembelajaran ialah proses atau kegiatan pembelajaran yang menyampaikan informasi dari guru kepada siswa (Dakhi, 2022).

Pembelajaran dapat disimpulkan bahwasanya aktivitas yang dilakukan oleh manusia merupakan bagian dari pembelajara. Karena pada dasarnya pembelajaran yang dilakukan oleh individu ataupun lembaga yang memberikan pendidikan agama Islam, baik akademik maupun pada praktiknya yang dapat dilakukan dalam aktivitas kehidupan sehari-hari, merupakan arti dari pembelajaran pendidikan agama Islam (Syafirin et al., 2023). Melalui kemampuan berpikir spiritual, kritis,

sosial, emosional, dan moral berlandaskan nilai ketaqwaan dan juga keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa merupakan pengembangan dari pembelajaran ini (Zubaidah, 2021).

Pembelajaran memiliki arti sebagai sistem belajar yang berfokus pada sekumpulan komponen yang saling berkaitan dalam menggapai suatu tujuan yang diharapkan. Oleh karenanya, dapat diartikan pembelajaran ialah sebuah sistem yang mana dalam hal ini mencakup berbagai aspek didalamnya yaitu seperti metode, situasi, tujuan, materi, evaluasi, siswa dan guru dimana hal itu turut berperan dalam efektivitas pembelajaran dalam pendidikan agama Islam.

Menjadi pendidik serta membimbing peserta didik dalam segala aspek termasuk akademik dan moral merupakan peran penting yang dipegang guru. Membangkitkan ketertarikan dan dorongan siswa saat belajar adalah hal yang bisa dilakukan guru. Sehingga, diperlukan inovasi dalam pengetahuan maupun serta model pembelajaran oleh guru. Pada kenyataannya sering ditemukan di lapangan, tidak sedikit dijumpai penggunaan model pembelajaran konvensional (*teacher centered*) yang mengakibatkan pembelajaran minim mampu mengembangkan kemampuan berpikir dan terkesan sulit pada materi yang disampaikan. Dengan demikian motivasi siswa pada proses pembelajaran menjadi rendah (Aminullah, 2019).

Keterampilan guru dalam memutuskan model dan metode yang tepat menjadi sebab bisa terciptanya suasana belajar yang efektif sehingga memotivasi siswa agar pembelajaran menjadi berkualitas. Salah satu inovasi guru pada proses belajar yaitu belajar secara berkelompok kecil

sehingga siswa bekerja sama dalam memahami materi dan pengalaman belajar ideal dapat tercapai (Prehaten, 2021).

Salah satu model pembelajaran yang menarik untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu model pembelajaran STAD yang mana dalam model pembelajaran ini berfokus pada aktifitas kelompok, sehingga dapat meningkatkan interaksi sosial antarteman, mengembangkan keterampilan berkomunikasi siswa. Seperti pada penelitian dari Martini tahun 2019 dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Kelas VI SDN Bagelenan 03 Srengat Blitar Tahun Pelajaran 2017/2018” Penggunaan pembelajaran kooperatif tipe STAD berupaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas VI dengan menggunakan operasi pecahan sebagai bahan ajar utama di SDN Bagelenan 03 Srengat Blitar (Martini, 2019).

STAD pada penelitian ini diartikan sebagai jenis belajar dengan sistem kelompok dimana menitikberatkan pada hubungan antar siswa agar mendorong, serta memberi kemudahan pada siswa untuk mendapat prestasi maksimal. Jenis belajar yang dimaksud yaitu dengan kerja kelompok yang mana siswa leluasa dalam bertanya dan memahami pelajaran, pembagian kelompok disesuaikan dengan jumlah siswa biasanya berjumlah empat sampai lima orang (Wulandari, 2022).

Mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran yang sangat penting dan diharapkan siswa dapat bersemangat dalam proses belajarnya, sehingga dalam hal ini perlunya suatu model pembelajaran yang menarik salah satunya

STAD diperlukan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Dengan demikian penjelasan mengenai definisi yang telah diberikan diatas. Pada penelitian yang akan penulis susun ini mengenai seperti apa implementasi dari model pembelajaran STAD dalam meningkatkan atau mendorong motivasi siswa dalam belajar dalam mata pelajaran PAI, mulai awal merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi hasil pembelajaran. Selain itu penelitian ini juga membahas kekurangan dan kelebihan daripada implementasi model pembelajaran STAD yang diberikan dalam pembelajaran pada siswa. Pembelajaran pada saat sebelum menggunakan model pembelajaran STAD siswa memiliki semangat atau motivasi belajar yang cukup kurang hal ini karena pada prosesnya siswa kurang dapat berinteraksi sosial dengan teman dan kurang mengembangkan keterampilan interaksi sosialnya karena pembelajaran berfokus pada guru.

Alasan pengambilan lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan karena melihat perkembangan prestasi yang didapat siswa dibidang pengetahuan maupun keterampilan terus meningkat serta adanya rencana sistem yang digunakan guru dalam pembelajaran. Dengan penjelasan tersebut, adapun judul yang diambil yaitu **“Implementasi Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurang efektifnya pembelajaran dengan hanya menggunakan metode ceramah.

2. Rendahnya ketertarikan siswa pada materi yang disampaikan dengan monoton.
3. Minimnya motivasi belajar siswa dengan metode ceramah.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini untuk membatasi permasalahan yang dibahas maka peneliti membatasi masalah yang terkait menjadi lingkup dari Implementasi Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan demikian dapat dijabarkan rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bojong?
2. Apa kelebihan dan kekurangan implementasi model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Dalam penelitian ini bertujuan memberikan gambaran atau deskripsi mengenai implementasi model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi

Pekerti kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan.

2. Dalam penelitian ini bertujuan memberikan gambaran atau deskripsi mengenai kelebihan dan kekurangan implementasi model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini manfaat yang diharapkan oleh peneliti untuk kegunaan teoritis dapat memberikan sumbangsih bagi pembaca mengerti bagaimana motivasi belajar yang dimiliki siswa dapat mengalami peningkatan pada mata pelajaran PAI melalui pengimplementasian model pembelajaran kooperatif dapat diterima dengan adanya hasil penelitian.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dalam penelitian ini manfaat yang diharapkan oleh peneliti memberikan manfaat bagi pembaca khususnya guru untuk dapat menjadi pilihan guru dalam menentukan model pembelajaran yang mampu memberikan efek meningkat pada motivasi untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

b. Bagi Sekolah

Harapan peneliti dapat memberikan sumbangsih bagi sekolah untuk dapat menjadi

saran guna meningkatkan kompetensi guru dan siswa.

c. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian yang dilakukan dapat dijadikan referensi serta menambah wawasan peneliti baru untuk meneliti penelitian dengan versi yang lebih kompleks dari penelitian sebelumnya.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

5.1.1 Implementasi Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan

1. Perencanaan : Dalam proses perencanaan guru perlu mempersiapkan hal-hal sebelum pembelajaran dimulai yang meliputi alat dan media pembelajaran yang diperlukan sebagai pendukung dalam pencapaian proses belajar mengajar. Selain alat dan media pendukung juga perlu disiapkan materi yang akan dipresentasikan. Kemudian pengkondisian peserta didik saat membagi menjadi beberapa kelompok perlu juga untuk disiapkan sebelum memulai proses belajar mengajar.
2. Pelaksanaan : Dalam proses pelaksanaan ini guru menerapkan tahapan-tahapan pembelajaran model STAD. Tahapan pertama guru membuat kelompok dengan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil heterogen. Setelah kelompok dibentuk kemudian guru memberikan materi melalui proses presentasi materi. Setelah guru memberikan materi kepada peserta didik kemudian tahapan selanjutnya pemberian tugas. Masing-masing kelompok diberikan tugas oleh guru akan tetapi tugas dikerjakan oleh setiap peserta didik dalam tiap kelompok tersebut. Tahapan selanjutnya yaitu

guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Pada tahap ini guru menguji peserta didik setelah diberikannya tugas. Tahap terakhir pada model STAD ini yaitu kesimpulan, guru memberikan kesimpulan diakhir proses belajar mengajar yang selanjutnya pemberian evaluasi dari serangkaian proses belajar mengajar.

3. Evaluasi : pada tahapan ini peserta didik diarahkan untuk meringkas atau meresum materi yang diberikan oleh guru, pemberian tugas meringkas atau meresum ini bertujuan supaya peserta didik dapat mengingat materi yang telah disampaikan oleh guru.

5.1.2 Kelebihan dan Kekurangan Implementasi Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan

1. Kelebihan daripada penggunaan implementasi STAD guru mampu mendorong siswa dalam mengembangkan keahlian sosialnya seperti komunikasi dan interaksi. Baik dengan teman sekelasnya maupun lingkungan sekolah, dengan STAD ini pembelajaran tidak begitu membosankan dikarenakan model pembelajaran ini mampu menaikkan tingkat motivasi belajar siswa. Selain itu juga STAD menjadikan proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien, serta dapat memanfaatkan teknologi, internet sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
2. Kekurangannya yaitu memerlukan waktu yang lebih lama dalam mempersiapkan proses belajar

dengan model pembelajaran STAD serta dalam mengkondisikan kursi saat proses pembagian kelompok. Dengan mengetahui beberapa kekurangan dari implementasi model pembelajaran ini guru dapat mengidentifikasi dan mengatasinya untuk meningkatkan efektivitas dari implementasi model pembelajaran STAD ini.

5.2 Saran

1. Pihak sekolah dapat lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan pelatihan terkait implementasi model pembelajaran agar guru dapat lebih memahaminya.
2. Pengajar bisa lebih menaikkan kualitas pembelajaran pada kelas dengan lebih memperhatikan kondisi saat proses implementasi sehingga tujuan dari pembelajaran bisa lebih tercapai.
3. Peserta didik dapat lebih mengkondisikan waktu secara mandiri dalam proses belajar, sehingga tidak memerlukan waktu yang lebih lama dalam mengkondisikan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- A1. Peserta Didik Kelas VIII F. Wawancara Pribadi. SMP Negeri 1 Bojong. 5 Oktober 2024.
- A2. Peserta Didik Kelas VIII F. Wawancara Pribadi. SMP Negeri 1 Bojong. 5 Oktober 2024.
- A3. Peserta Didik Kelas VIII F. Wawancara Pribadi. SMP Negeri 1 Bojong. 5 Oktober 2024.
- Adnyana, M. E. (2020). Implementasi Model Pembelajaran STAD Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 1(3), 496–505.
- Aminullah, M. N. (2019). Penerapan Metode Pembelajaran Double Loop Problem Solving Terhadap Perkembangan Kemampuan Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas X MA NW Lendang Nangka Kecamatan Masbagik Tahun Pelajaran 2017/2018. *AL-FURQAN*, 7(2), 82–98.
- D. Peserta Didik Kelas VIII F. Wawancara Pribadi. SMP Negeri 1 Bojong. 5 Oktober 2024.
- Dakhi, O. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 8–15.
- F. Peserta Didik Kelas VIII F. Wawancara Pribadi. SMP Negeri 1 Bojong. 5 Oktober 2024.
- Fitriyani, O. Y., & Dewi, H. L. (2023). Implementasi Model Belajar Kooperatif Tipe Picture and Picture terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dalam Materi Kubus dan Balok Kelas VIII SMP N 4

- Pemalang. *SANTIKA: Seminar Nasional Tadris Matematika*, 3, 609–620.
- H. Peserta Didik Kelas VIII F. Wawancara Pribadi. SMP Negeri 1 Bojong. 5 Oktober 2024.
- Hamdayama, J. (2016). *Metodologi Pengajaran*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hidayat, Arifin Fajar. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Wawancara Pribadi. Pekalonga. 5 Oktober 2024.
- Hidayat, C., & Juniar, D. T. (2020). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Deepublish.
- Iryana, & Kawasati, R. (2019). *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2015). Ragam pengembangan model pembelajaran untuk peningkatan profesionalitas guru. *Jakarta: Kata Pena*, 73, 87–88.
- Mardawani, M. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Martini. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Kelas VI SDN Bagelenan 03 Srengat Blitar Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 144–153.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook Edition 3*. United States of America.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Bandung.

- Nisa', L. K. (2021). *Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Ngantru Tulungagung*. IAIN Tulungagung.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. In *Solo: Cakra Books* (Vol. 1, Issue 1). Cakra Books.
- Nurdin, S., & Adriantoni. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*. UIN Maliki PRESS.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran*. Deepublish.
- Prehaten, S. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Menggunakan Model Cooperative Learning Type Make a Match. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)*, 1(1), 1028–1039.
- Ridder, H.-G. (2014). *Book Review: Qualitative data analysis. A methods sourcebook* (Vol. 28, Issue 4). Sage publications Sage UK: London, England.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Deepublish.
- Rohina, E. (2022). *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X MIPA SMA N 1 Sragi Kabupaten Pekalongan*.
- Sanjaya, H. W. (2015). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Kencana.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar/Sardiman AM*.

- Setiawan, A. S., Awaludin, M., & Ferianto, F. (n.d.). *Mitra PGMI: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Pembelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah*.
<https://doi.org/10.46963/mpgmi/v10i2.1996>
- Shoimin, A. (2021). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*.
- Slavin, R. E. (2015). *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik, Cetakan ke-15*. Nusamedia.
- Suardi, M. (2018). *Belajar & pembelajaran*. Deepublish.
- Subroto, D. E., & Kunardi, H. (1992). *Pengantar metoda penelitian linguistik struktural*. Sebelas Maret University Press.
- Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D Cetakan 17*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, A., & Husni, A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 72–77. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>
- Syahnaz, A., Widiandari, F., & Khoiri, N. (2023). Model Pembelajaran Cooperative Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5295–5311.
- Syarifuddin, K. (2018). *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Deepublish.

Tabrani, & Amin, M. (2023). Model Pembelajaran Cooperative Learning. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 200–213.

Tutur, Agus. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bojong. Wawancara Pribadi. 24 September 2024.

Wulandari, I. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI. *Jurnal Papeda*, 4(1).

Yafie, M. A. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MIS Karanganyar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan*.

Z. Peserta Didik Kelas VIII F. Wawancara Pribadi. SMP Negeri 1 Bojong. 5 Oktober 2024.

Zubaidah. (2021). Penerapan Cooperative Learning Model (CLM) dalam Meningkatkan Motivasi Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 1(3), 357–364.

